

## Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Baju Thriff Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan dan Jumlah Transaksi

**Hamzan Ahmadi<sup>1\*</sup>, Lalu Kerta Wijaya<sup>2</sup>, Harianto<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Teknik Informatika, Universitas Hamzanwadi

\*vegas.uham@gmail.com

### Abstrak

Perkembangan teknologi informasi berkembang sangat pesat, sehingga memiliki peranan sangat penting dalam berbagai bidang salah satunya pada bidang bisnis, masih banyak perusahaan atau pembisnis yang membutuhkan sistem informasi untuk mendukung semua kegiatan mulai dari pemasaran, pengelolaan data dan informasi. Queen Thrift merupakan sebuah toko yang bergerak dalam bisnis fashion atau pakaian yang bertempat di Masbagek, kecamatan Masbagek, Lombok Timur. Selama ini untuk media promosi atau pemasaran yang dilakukan oleh pemilik toko Queen thrift yaitu menggunakan media sosial. Dengan ini sangat dibutuhkan inovasi baru, dan kemudahan dalam proses promosi, serta pelayanan secara online dalam bentuk sistem informasi. agar produk-produk tersebut dapat dilihat oleh konsumen dengan cepat tanpa harus datang ke toko tersebut. Dengan hal tersebut maka diperlukannya pembaharuan sistem lama ke sistem baru yaitu dengan membuat sistem informasi penjualan online. Dengan harapan untuk mempermudah pengawasan, Penyimpanan, perhitungan dan laporan. Agar dapat memberikan informasi yang tepat yang dibutuhkan oleh pelanggan dan Toko itu sendiri.

**Kata kunci:** internet, sistem informasi penjualan, Thriff, Fashion, Transaksi.

### Abstract

The development of information technology is growing very rapidly, so it has a very important role in various fields, one of which is in the business field, there are still many companies or businessmen who need information systems to support all activities ranging from marketing, data and information management. Queen thrift is a shop engaged in the fashion or clothing business located in Masbagek, Masbagek sub-district, East Lombok. So far, for promotional or marketing media carried out by Queen Thrift shop owners, namely using social media. With this, new innovations are urgently needed, and convenience in the promotion process, as well as online services in the form of information systems. so that these products can be seen by consumers quickly without having to come to the store. With this, it is necessary to update the old system to the new system, namely by creating an online sales information system. With the hope to facilitate monitoring, storage, calculations and reports. In order to be able to provide the right information needed by customers and the store itself.

**Keywords:** internet, sales information system, Thriff, Fashion, Transaction

### 1. Pendahuluan

Sejak pandemi Covid-19, pola kehidupan masyarakat dunia berubah drastis tidak terkecuali Indonesia, pola kehidupan khususnya dalam metode jual beli yang sebelum covid masih sangat

mengandalkan pola langsung transaksi tanpa perantara, namun hal itu berubah langsung dimana orang lebih memilih bertransaksi melalui media online. Internet menjadi kebutuhan wajib bagi setiap masyarakat. Teknologi informasi

memegang peranan yang sangat penting dalam berbagai bidang seperti pendidikan, kesehatan, dan manajemen bisnis. Dalam dunia jual beli sangat dibutuhkan suatu sistem informasi yang mendukung semua kegiatan mulai dari pemasaran, pengolahan data dan informasi. Salah satu toko yang sedang mengembangkan usahanya di bidang penjualan baju thrift. Toko Queen Thrift merintis usahanya di bidang penjualan baju thrift dan menyediakan berbagai merek baju bagi para konsumen, dan Toko Queen Thrift ini membeli atau menerima barang dari supplier dan menjualnya kembali ke penjual kecil. Sistem penjualan dalam toko Queen Thrift ini, pada pengolahan data masih belum terkomputerisasi, dan penyimpanan data masih mengalami kesulitan karna masih manual. yaitu pembeli harus langsung datang ke toko Queen Thrift untuk memilih barang yang ingin dibelinya, disini menjadi masalah dalam bidang pemasaran pada toko Queen Thrift. barang yang dijual pada toko Queen Thrift diantaranya fashion wanita. Seiring pesatnya pemanfaatan teknologi informasi saat ini terutama dalam bidang usaha, maka perancangan teknologi informasi sangat diperlukan bagi pemilik usaha untuk meningkatkan daya saing dan mempermudah pengolahan data transaksi maupun persediaan barang. Demikian halnya dalam penjualan baju Thrift pada toko Queen Thrift yang belum memiliki suatu sistem informasi yang dapat mengolah data

transaksi penjualan dan persediaan barang yang berguna untuk mempermudah dalam membuat atau merekap laporan transaksi penjualan dan mempermudah dalam pencatatan maupun mengetahui stock barang yang tersedia ditoko dan barang yang sudah terjual. yang nantinya dapat mendukung proses transaksi di Toko Queen Thrift. Mengatasi masalah dan keterbatasan yang ada.

## 2. Tinjauan Pustaka

### 2.1. Penelitian Terkait

Untuk mendukung penelitian ini, penulis menggunakan beberapa acuan pada penelitian sebelumnya sebagai berikut:

- Penelitian tahun 2020 yang dilakukan oleh Syuhendra dan Agus Umar Hamdani dengan judul "Penjualan Online Berbasis E-Commerce Pada Toko Adhizzshop Dengan Menggunakan Woocommerce". dalam penelitian tersebut menggunakan metode terapan, sedangkan dalam analisa dan perancangan sistem E-Comercenya menggunakan metode beroientas objek, untuk implementasinya menggunakan CMS (Content Manajemen System) yang menghasilkan data transaksi penjualan [1].
- Penelitian tahun 2021 yang dilakukan oleh Mohammad Ahmadar, Perwito dan Candra Taufk dengan judul "Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Pada

- Rahayu Photo Copy Dengan Database Mysql mengungkapkan bahwa seringnya terjadi kesalahan dan kehilangan bukti transaksi solusi yang ditawarkan dalam penelitian ini adalah perekaman segala bentuk transaksi dengan menggunakan database MYSQL yakni dengan menggunakan metode kuantitatif yang bersifat deskriptif dengan mengembangkan metode waterfall [2].
- Penelitian yang dilakukan oleh Roberto Kaban pada tahun 2022 dengan judul penelitian "Penerapan Metode Rapid Application Development (RAD) dalam Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web" Rapid Application Sitem merupakan metode yang dipakai untuk mengembangkan penelitian ini sehingga menghasilkan sebuah aplikasi yang memudahkan para pelanggan melakukan transaksi melalui website [3].
  - Penelitian tahun 2019 oleh Bq Andriska CP , Indra Gunawan, Ramli Ahmad dalam jurnal yang berjudul "Penggunaan Metode Nn Untuk Mengukur Pengaruh Web Promosi Dan Faktor Harga Terhadap Penjualan Kain Tenun Oleh Pengrajin di Pringgasela Lombok Timur" dalam penelitian tersebut menghasilkan nilai akurasi sebesar 95% dengan variabel terbesar adalah harga dan website [4].
  - Penelitian tahun 2021 yang dilakukan oleh Adella Rifiandika Putri, Annizhamul Hafizhah, Fauzia Hayati Rahmah, Riki Muslikhah, Suci Nabila, dalam jurnal yang berjudul "Perancangan Sistem Informasi Penjualan Obat Online Pada Apotek Dara Berbasis Website" dalam penelitian ini hal yang ditekankan adalah bagaimana meningkatkan nilai transaksi dalam penjualan yang menggunakan bahasa HTML dan PHP serta databasenya adalah MYSQL [5].
  - Penelitian tahun 2020 oleh Arief Kurniawan, Arief Maulana, Verdian Ramadika Sukma, Wini Keumala, Aries Saifudin arsari dalam jurnal yang berjudul "Penguujian Black Box pada Aplikasi Penjualan Berbasis Web Menggunakan Metode Equivalent Partitions (Studi Kasus: PT Arap Store)", dalam penelitian ini mencoba untuk mengangkat proses uji software web untuk menghindari kesalahan dalam memvalidasi data yaitu dengan menerapkan pengujian software dengan metode equivalent partition dengan cara membagi nilai kelas menjadi beberapa bagian untuk mendapatkan nilai tes case sesuai yang diharapkan [6].
  - Penelitian tahun 2020 yang dilakukan oleh Puspita Sari, Eka Pudjiarti, Eni Susanti, Helma dengan judul "Sistem Informasi Penjualan Pakaian Wanita Berbasis Web (E-Commerce) pada PT Bunitop Indonesia" menyimpulkan bahwa menerapkan rancangan sistem informasi berbasis web

akan menjadikan pekerjaan lebih mudah dan efisien yakni dengan memanfaatkan teknologi kekinian [7].

- Bakhri, Syamsul Hanif, Fajar Haidir, Ali melakukan penelitian tahun 2020 yang berjudul “Rancang Bangun Aplikasi Kasir Penjualan Susu Berbasis Web Pada Alomgada Kids Jakarta” dalam penelitian ini menekankan kepada penjualan yang lebih simpel dengan memanfaatkan media webstiiite sebagai sarana penjualan denga menerapkan metode waterfall dalam merancang dan membagun aplikasi kasir sehingga pencatatan transaksi menjadi lebih akurat dan efsien [8].

## 2.2. Landasan Teori

### 1. Pengertian Penjualan

Menurut P. D. Eko Ganis Sukoharsono, S.E., M.Com-Hons. (2006), Penjualan adalah suatu usaha yang terpadu untuk mengembangkan rencana- rencana startegis yang diarahkan pada usaha pemuasan kebutuhan dan keinginan konsumen, guna mendapatkan penjualan yang menghasilkan laba [9].

### 2. Website

Menurut Rohi Abdulloh (2015:1) Website atau disingkat web, dapat diartikan sekumpulan halaman yang terdiri dari beberapa laman yang berisi informasi dalam bentuk data digital baik berupa text, gambar, video, audio, dan animasi

lainnya [10].

### 3. PHP

PHP (dahulu dikenal sebagai Personal Home Page, sekarang PHP: Hypertext Preprocessor) yang merupakan program yang dikembangkan secara bersama oleh para programmer dari seluruh dunia yang menekuni dunia opensource. PHP dikembangkan khususnya untuk mengakses dan memanipulasi data yang ada di database server open source seperti MySQL. (Wahyono, 2005: 5)[2].

### 4. Data Flow Diagram (DFD)

Menurut (Kristanto, 2008) disebut juga dengan Diagram Arus Data (DAD). DFD adalah: suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan dari mana asal data, dan kemana tujuan data yang keluar dari sistem dimana data disimpan [11].

Dalam syarat-syarat pembuatan DFD yang baik dan benar dalam arti menyenangkan untuk dilihat dan mudah dibaca oleh pemakai. Adapun syarat-syarat pembuatan DFD menurut Joginto H-M :

- a. Pemberian nama untuk tiap komponen DFD
- b. Pemberian nomor pada komponen proses
- c. Penggambaran DFD sesering mungkin agar enak dilihat
- d. Penghindaran penggambaran DFD yang rumit
- e. Pemastian DFD yang dibentuk itu konsiten secara logika.

## 5. Entity Relationship Diagram

Menurut Simarmata dan Paryudi dalam (Supriyanta & Suparlan, 2017) "Entity Relationship Diagram adalah alat pemodelan data utama dan akan membantu mengorganisasi data dalam suatu proyek ke dalam suatu proyek ke dalam entitas-entitas dan menentukan hubungan antarentitas [12].

## 3. Metode Penelitian

### 3.1. Metode Pengumpulan Data

metode penelitian yang dapat dilakukan di Toko Queen thrift adalah sebagai berikut :

#### 1) Observasi

Mendatangi langsung toko Queen Thrift merupakan langkah yang sangat tepat dalam mendapatkan data-data yang diperlukan untuk menunjang keakuratan data penelitian.

#### 2) Wawancara

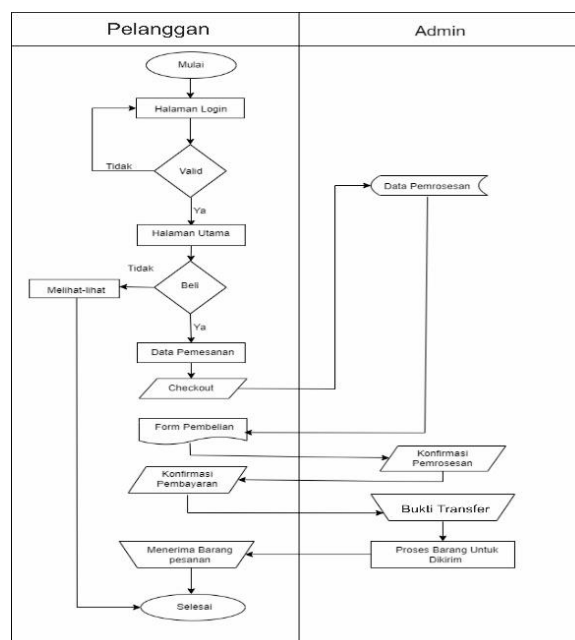
Tanya jawab secara langsung dengan pemilik toko dalam mengumpulkan data seperti bagaimana proses transaksi, pembagian shift kerja antar karyawan, penatatan keluar masuknya barang, sehingga data yang didapat penulis cukup akurat.

#### 3) Studi pustaka

Studi Pustaka adalah teknik pengumpulan data dan informasi dengan membaca dan mempelajari literatur yang bersumber menurut buku, situs, karya ilmiah dan artikel-artikel yang berkaitan pada topik yang sedang dibahas.

## 3.2. Metode Analisis sistem

Sistem yang akan dikembangkan nantinya mampu menjawab segala permasalahan yang ada, diantaranya dapat dilihat pada Tahapan penelitian yang digambarkan dalam bentuk bagan Flowmap di bawah ini :



Gambar 1. Tahap diusulkan

menjelaskan alur dari sistem secara yang diusulkan di toko Queen thrif, langkah awal yang harus dilakukan oleh pelanggan adalah melakukan login, jika data yang dimasukkan valid maka pelanggan akan menuju ke tampilan dashboard atau halaman utama web, jika tidak valid maka pelanggan akan disuruh melakukan registrasi, dan memasukkan data-data yang ada pada form register. Langkah selanjutnya ketika sudah ada di halaman website, pelanggan disediakan dengan dua pilihan yaitu membeli atau Cuma melihat-lihat saja. Ketika ingin membeli pelanggan sudah disediakan tombol beli untuk

mempemudah pemesanan. Setelah menentukan pilihan terhadap produk yang ingin dipesan maka pelanggan melakukan checkout barang yang ada dikeranjang pemesanan, agar semua data-data pemesanan bisa diantarkan ke admin atau pihak toko yang mengelola website. Data-data tersebut kemudian diproses oleh admin dan dikembalikan kepada pelanggan pada form pembelian yang ada dihalaman web pelanggan. Setelah mebgisi data pada form pembelian secara otomatis system akan mengantarkan data tersebut ke admin. Setelah data yang diisi berada pada halaman admin, maka admin akan memberikan konfirmasi terkait pesanan pelanggan yang harus diselesaikan untuk melakukan pemesanan. Admin mengompirmasi pesanan dan dikirim ke pelanggan, begitu juga pelanggan harus mengkonfirmasi berupa bukti transfer pembayaran kepada admin atau pihak toko. Setelah semua proses pemesanan pada website dilakukan kemudian pihak toko memproses barang untuk dikirim ke pelanggan. Produk kemudian dikirim ke pelanggan. Dan kemudian produk diterima oleh pelanggan, selesai.

### 3.3. Lokasi Penelitian

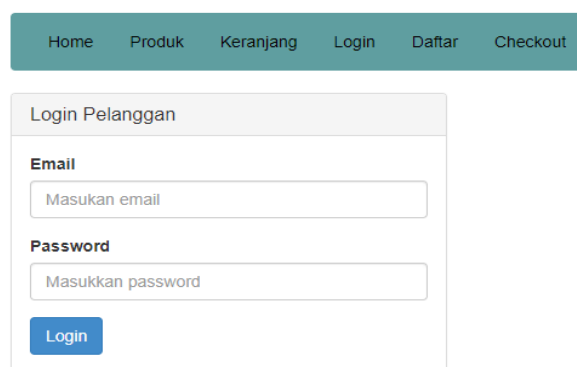
Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan sumber data yang diambil pada Toko Queen Thrift yang beralamat di Kelurahan Masbagek, Kabupaten Lombok Timur

## 4. Hasil dan Pembahasan

### 4.1. Hasil Penelitian

Sistem informasi penjualan ini terdiri dari beberapa tampilan yang masing-masing tampilan/halaman mempunyai fungsi-fungsi tersendiri baik dalam penginputan maupun penyimpanan data adalah sebagai berikut :

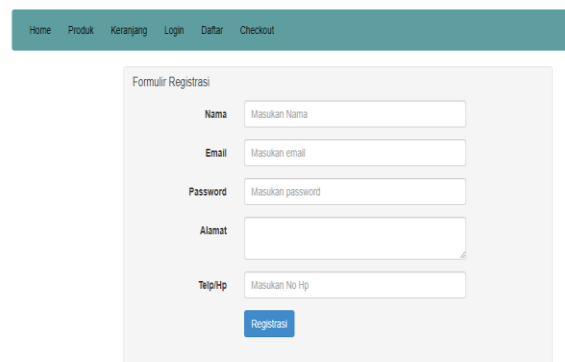
#### 1. Form Login Pelanggan



Gambar 2. Form Login Pelanggan

Demi keamanan data pelanggan pada toko Queen Thrift, setiap pelanggan diwajibkan melakukan login terlebih dahulu menggunakan e-mail dan password yang sebelumnya sudah dilakukan registrasi data pelanggan.

#### 2. Form Registrasi Pelanggan

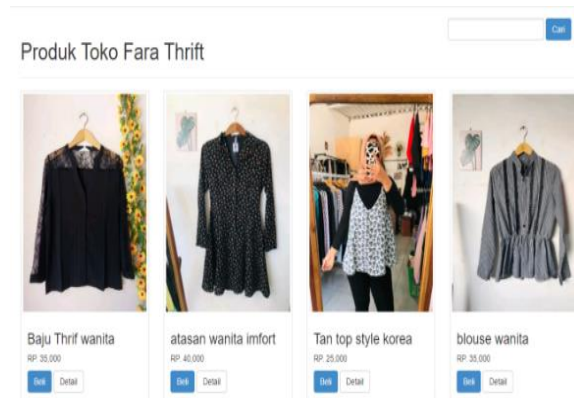


Gambar 3. Form Registrasi Pelanggan



Form registrasi berfungsi untuk merekam data pelanggan sebelum melakukan login seperti memasukkan nama, email, password, alamat dan No hp.

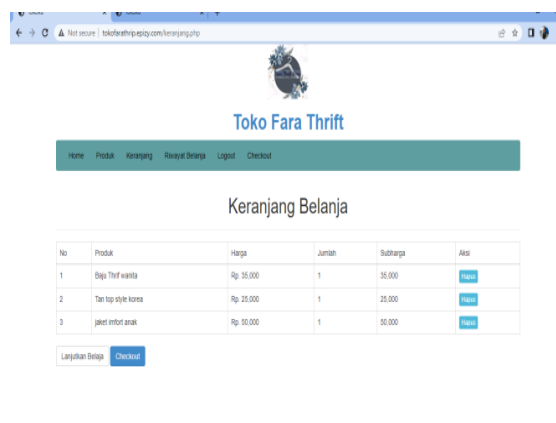
### 3. Halaman Dashboard



Gambar 4. Halaman Dashboard

Dalam halaman ini berisi halaman beranda, user dapat dengan mudah memilih produk sesuai ke inginan mereka karna pada halaman ini terdapat form pencarian yang dapat memudahkan user dengan cepat menemukan barang yang diinginkannya.

### 4. Halaman Keranjang

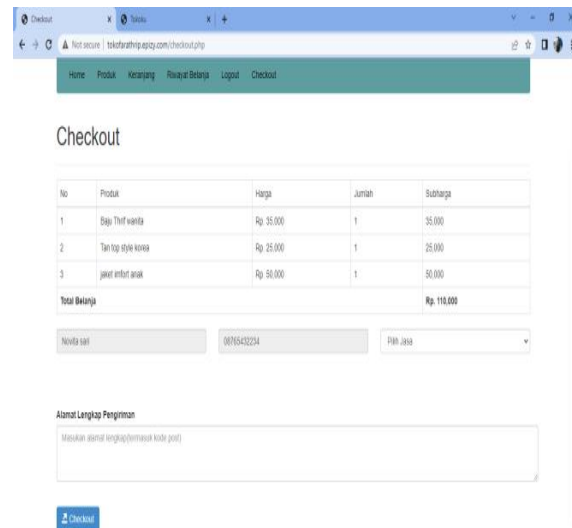


Gambar 5. Halaman Keranjang

Pada form ini pelanggan bisa memasukkan barang pilihannya sebelum melakukan cekout,

halaman ini juga memudahkan pelanggan menghitung jumlah belanjaan yang sesuai dengan isi kantong.

### 5. Halaman Checkout



Gambar 6. Halaman Pemesanan (Checkout)

Pada Halaman ini terdapat total dari semua pembelian. pembeli dapat mengisi alamat lengkap agar mempermudah dalam pengiriman barang dan pembeli akan melihat kota/kabupaten agar dapat mengetahui berapa biaya kirim yang harus dibayar.

### 6. Halaman Nota Pembelian



Gambar 7. Nota Pembelian

Pada halaman ini berisi detail pembelian dimana tampilan detail pembelian ini menampilkan detail order berupa data pembelian, detail produk yang akan diorder serta status pembayarannya.

## 7. Halaman Input Bukti Pembayaran

Gambar 8. Input Bukti Pembayaran

Pada halaman ini terdapat form yang akan diisi oleh pembeli agar untuk mengetahui apakah pembeli benar-benar melakukan transaksi sesuai ketentuan yang ada.

## 8. Riwayat Belanja

Riwayat Belanja Novita sari

No	Tanggal	Status	Total	Opsi
1	2022-05-27	Pembayaran Terkirim	Rp. 35.000	<a href="#">Nota</a> <a href="#">Lihat Pembayaran</a>
2	2022-05-27	pending	Rp. 35.000	<a href="#">Nota</a> <a href="#">Input Pembayaran</a>
3	2022-05-27	Barang Dikirim	Rp. 50.000	<a href="#">Nota</a> <a href="#">Lihat Pembayaran</a>
4	2022-05-27	pending	Rp. 45.000	<a href="#">Nota</a> <a href="#">Input Pembayaran</a>

Gambar 9. Riwayat Belanja

Pada halaman ini terdapat konfirmasi pembayaran yang harus dilakukan oleh user, jika user tidak menginputkan bukti pembayaran yang dilakukan status pengiriman akan tetap pending. Apabila bukti transaksi sudah diinputkan maka user akan menunggu konfirmasi dari admin

terlebih dahulu dalam mengubah status pengiriman pembayaran.

## 5. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan perancangan sistem informasi penjualan pada Toko penjualan baju thrift yang dibuat oleh penulis, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya memanfaatkan media online khususnya web sebagai tempat untuk berjualan, akan lebih mempermudah pihak toko dalam pengelolaan data produk, transaksi penjualan dan mempermudah konsumen untuk mengakses informasi mengenai produk yang akan mereka beli. Selain itu, pemesanan dapat dilakukan secara langsung melalui website ini. Pelanggan yang jauh dari lokasi toko juga dapat melakukan transaksi tanpa harus datang ke toko, serta diharapkan mampu meningkatkan nilai transaksi..

## 6. Daftar Pustaka

- [1] S. Syuhendra and A. U. Hamdani, "Penjualan Online Berbasis E-Commerce Pada Toko Adhizzshop Dengan Menggunakan Woocommerce," *IDEALIS Indones. J. Inf. Syst.*, vol. 3, no. 1, pp. 26–33, 2020, doi: 10.36080/idealis.v3i1.1476.
- [2] M. Ahmadar, P. Perwito, and C. Taufik, "Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Pada Rahayu Photo Copy Dengan Database Mysql," *Dharmakarya*, vol. 10, no. 4, p. 284, 2021, doi: 10.24198/dharmakarya.v10i4.35873.
- [3] R. Kaban, S. R. Danur, and R. Zuliaty, "Penerapan Metode Rapid Application Development (RAD) dalam Perancangan



- Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web,” *J. Inform. dan Peranc. Sist.*, vol. 4, no. 2, pp. 1–7, 2022.
- [4] B. Andriska, C. Permana, and I. Gunawan, “Penggunaan Metode Nn Untuk Mengukur Pengaruh Web Promosi Dan Faktor Harga Terhadap Penjualan Kain Tenun Oleh Pengrajin di Pringgasela Lombok Timur,” no. January, 2019, doi: 10.29408/jit.v2i1.975.
- [5] S. N. Adella Rifiandika Putri, Annizhamul Hafizhah, Fauzia Hayati Rahmah, Riki Muslikhah, “Perancangan Sistem Informasi Penjualan Obat Online Pada Apotek Dara Berbasis Website,” *J. AKRAB JUARA*, vol. 6, no. 4, pp. 100–107, 2021.
- [6] A. Maulana, A. Kurniawan, W. Keumala, V. R. Sukma, and A. Saifudin, “Pengujian Black Box pada Aplikasi Penjualan Berbasis Web Menggunakan Metode Equivalent Partitions (Studi Kasus: PT Arap Store),” *J. Teknol. Sist. Inf. dan Apl.*, vol. 3, no. 1, p. 50, 2020, doi: 10.32493/jtsi.v3i1.4307.
- [7] E. Puspita Sari, E. Pudjiarti, and H. Susanti, “Sistem Informasi Penjualan Pakaian Wanita Berbasis Web (E-Commerce) pada PT Bunitop Indonesia,” *J. Teknol. Inf. Mura*, vol. 12, no. 01, pp. 1–13, 2020
- [8] S.- Bakhri, F. Hanif, and A. Haidir, “Rancang Bangun Aplikasi Kasir Penjualan Susu Berbasis Web Pada Alomgada Kids Jakarta,” *IJCIT (Indonesian J. Comput. Inf. Technol.)*, vol. 5, no. 1, pp. 47–54, 2020, doi: 10.31294/ijcit.v5i1.6397.
- [9] U. Sitas and A. I. R. Langga, “Univer.sitas air.langga,” 2018.
- [10] R. Triyanto, “Rancang Bangun Aplikasi Penjualan Berbasis Website (Studi Kasus : Toko Waroeng Bola),” *J. Sist. Inf. dan Sains Teknol.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–9, 2020, doi: 10.31326/sistek.v2i1.670.
- [11] A. Z. Al Muhtadi and L. Junaedi, “Implementasi Metode Prototype dalam Membangun Sistem Informasi Penjualan Online pada Toko Herbal Pahlawan,” *J. Adv. Inf. Ind. Technol.*, vol. 3, no. 1, pp. 31–41, 2021, doi: 10.52435/jaiit.v3i1.88.
- [12] P. Program, P. Kas, B. Web, P. Masjid, D. Istiqomah, and L. P. Aksan, “Tugas akhir,” 2018.
- [13] A. Sudioanto, H. Sunaryo, S. Suhartini, H. Ahmadi, H. Harianto, and L. Samsu, “Design And Build Of Web-Based Sasak Encyclopedia As An Effort In Preserving Sasak Language,” Aug. 2022.
- [14] A. Sudioanto, M. Wasil, and M. Mahpuz, “Penerapan Sistem Informasi Geografis dalam Pemetaan Sebaran Kasus Gizi Buruk,” *Infotek : Jurnal Informatika dan Teknologi*, vol. 4, no. 2, pp. 142–150, Jul. 2021, doi: 10.29408/jit.v4i2.3559.
- [15] A. Sudioanto and H. Ahmadi, “Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Sparepart Motor Pada Bengkel Vinensi Motor Berbasis Web Guna Meningkatkan Penjualan dan Promosi Produk,” *Jurnal Informatika dan Teknologi*, vol. 3, no. 2, 2020, doi: 10.29408/jit.v3i2.2289.